

## ABSTRAK

**PENGARUH PENANAMAN TUMBUHAN BERBUNGA (*Zinnia elegans* J. dan *Tagetes erecta* L.) TERHADAP SERANGAN LALAT PENGOROK DAUN *Liriomyza* spp. (Diptera: Agromyzidae) DAN KEANEKARAGAMAN MUSUH ALAMI PADA TANAMAN MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.) (Nela Lestari di bawah bimbingan Ibu Ir. Wilma Yunita, M.P dan Bapak Dwi Ristyadi, S.P., M. Sc.Ag., Ph.D.).**

Mentimun merupakan tanaman yang termasuk kedalam jenis tanaman labu-labuan (*Cucurbitaceae*) yang dibudidayakan oleh petani sebagai usaha tani komersial, karena memiliki nilai ekonomi tinggi dan sangat disukai oleh masyarakat. Produktivitas mentimun di Provinsi Jambi tergolong rendah jika dibandingkan dengan potensi hasil mentimun. Salah satu faktor yang menjadi kendala dalam budidaya mentimun adanya serangan hama lalat pengorok daun (*Liriomyza* spp.). Intensitas serangan lalat pengorok daun pada tanaman mentimun mencapai 22,42-24%. Komponen pengendalian hama yang bersifat ramah lingkungan dapat dilakukan dengan upaya konservasi musuh alami dengan pengelolaan habitat di dalam agroekosistem dengan cara pemanfaatan tumbuhan berbunga.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Hama Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Jambi dan Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Jambi pada bulan Maret 2023 sampai Juni 2023. Dua perlakuan yang dibandingkan pada penelitian ini yaitu monokultur mentimun dan mentimun + tumbuhan berbunga (*Zinnia elegans* dan *Tagetes erecta*). Variabel yang diamati meliputi jenis dan kelimpahan lalat pengorok daun, intensitas serangan, jenis dan kelimpahan musuh alami dan produksi mentimun. Data dari seluruh variabel yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t, sedangkan data jenis dan kelimpahan musuh alami ditabulasi, dianalisis secara deskriptif dan statistik menggunakan *Diversity Indeks* (Shannon-Winner) dan *Evenness Indeks*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan tumbuhan berbunga (*Zinnia elegans* dan *Tagetes erecta*) dapat menurunkan intensitas serangan lalat pengorok daun dan mampu meningkatkan kelimpahan musuh alami. Serta produksi mentimun lebih tinggi pada perlakuan mentimun + tumbuhan berbunga dibandingkan dengan perlakuan monokultur mentimun